## PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**REZZA REZYTA PARIAMALINYA**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**Jl. Wates Km. 10 Yogyakarta 55753 Phone (0274) 6498211**

**Yogyakarta**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, populasi yang menjadi bahan penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar diBursa efek Indoneisa periode tahun 2017-2019 berjumlah 25 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan laporan keuangan yang telah didokumentasikan dan dipublikasikan diwebsite resmi BEI yaitu *www.idx.co.id.* Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa: (1) Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dengan koefisien regresi sebesar –32,076 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,050. (2) Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dengan koefisien regresi sebesar –257,760 dan nilai signifikansinya sebesar 0,031 < 0,050. (3) Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dengan koefisien regresi sebesar 18,355 dan nilai signifikansinya sebesar 0,116 < 0,050.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

BEI merupakan alternatif yang disukai oleh perusahaan untuk mencari dana. Saham merupakan salah satu bidang investasi yang banyak ditanamkan oleh para investor domestik maupun asing dipasar modal atau Bursa Efek Indonesia. Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI dan menjadi salah satu sektor strategis domestik yang terus memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Industri ini merupakan bidang yang telah berkembang dan menjadi salah satu sektor perusahaan bahan baku dan merupakan salah satu penompang pembangunan ekonomi. Selain itu, industri pertambangan ini memiliki beberapa subsektor didalamnya, salah satunya adalah pertambangan batubara. Pertambangan batubara berpotensi memberikan manfaat ekonomi yang sangat besar bagi perekonomian Nasional. Manfaat tersebut dapat berupa penciptaan nilai tambah maupun lapangan pekerjaan, baik tingkat nasional maupun regional. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Mengukur kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat kinerja perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Laporan Keuangan adalah catatan pelaporan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang ditentukan perusahaan yang diterbitkan secara periodik, sesuai dengan periode yang ditetapkan oleh perusahaan, bisa harian, mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, atau bahkan tahunan. Dalam laporan keuangan ada empat laporan dasar, diantaranya laporan neraca dan laba/rugi yang bersifat saling berkaitan dan melengkapi, serta Laporan Perubahan Ekuitas dan laporan arus kas. Neraca menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan laba/rugi menunjukan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi. Laporan keuangan akan lebih informatif dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan. Analisis Laporan Keuangan bertujuan mengetahui tingkat kinerja keuangan dari suatu perusahaan, dan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Analisis ini harus dilakukan dengan metode atau teknik yang tepat dalam mendukung analisis yang dilakukan untuk memperoleh informasi akan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

Peneliti memilih melakukan penelitian dengan menghitung likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan yang di sedang diteliti. Likuiditas adalah suatu indikator untuk mengukur kondisi suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban (utang) jangka pendek dalam waktu yang tidak terlalu lama, termasuk utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun yang bersangkutan menggunakan aktiva lancar yang tersedia, Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya, Dan Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Metode EVA merupakan pengukuran yang memberikan gambaran tentang laba ekonomi yang sebenarnya yang dihasilkan oleh pemilik perusahaan dari dana yang telah ditanamkan untuk investasi. Dengan EVA ini dapat diketahui berapa sebenarnya biaya yang harus dikeluarkan sehubungan dengan penggunaan modal usaha perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian degan judul “**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Apakah Porfitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. **TINJAUAN PUSTAKA**
5. **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada tiap periode akuntansi, informasi ini menggambarkan tentang kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan arus kas. Dan merupakan sarana pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi bagi para penanam modal.

1. **Analisis Laporan keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang mengacu pada penguraian catatan akuntansi atau pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil, untuk melihat hubungan antara laporan keuangan dan data lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi perusahaan dan memperkirakan kondisi kinerja keuangannya pada masa yang akan datang.

1. **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan metode atau cara yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk menganalisis dan menilai kinerja perusahaan. Proses analisis ini yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.  
Investor menggunakan rasio keuangan untuk memperoleh informasi dan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan investasi dengan membandingkan rasio keuangan antar perusahaan atau antar industri, dengan ini investor dapat menentukan investasi mana yang paling baik dan menguntungkan.

1. **Likuiditas**
   * 1. **Pengertiaan Likuiditas**

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu atau sesegera mungkin untuk membiayai biaya operasionalnya. Hal inilah yang menentukan seberapa likuidnya suatu perusahaan, namun jika suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kemampuannya maka dapat disimpulkan prusahaan tersebut tidak berada dalam keadaan likuid. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Current Ratio =*** | **Aktiva lancar** | **X 100 %** |
| **Hutang Lancar** |

1. **Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan analisis rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. *Debt to Asset Ratio (DAR)*merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Perhitungan rasio hutang dilakukan dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total aktiva. Rumus untuk mencari rasio hutang atau *Debt to Asset Ratio (DAR)* sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Debt to Asset Ratio =*** | **Total Hutang** |  |
| **Total Aktiva** |

1. **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba setiap periode, dilihat dari laba yang dihasilkan pada penjualan dan investasi perusahaan. Semakin tingginya keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan menentukan rasio profitabilitas yang baik. *Net profit margin (NPM)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan setelah pajak dengan penjualan.

Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Net Profit Margin*** ***=*** | **Laba Bersih Setelah Pajak** | **X 100 %** |
| **Penjualan Bersih** |

1. **Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan alat ukur kinerja keuangan dan alat ukur kinerja non keuangan. Dan dengan menganalisis laporan keuangannya menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

* + 1. **Pengukuran Kinerja Perusahaan**

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan proses yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan suatu pekerjaan, atau tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan perusahaan sebelumnya. Untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan tersebut dengan melakukan analisis untuk menilai tingkat kinerjanya.

1. ***Economic Value Added* (EVA)**

Metode EVA pertama kali dicetuskan oleh G. Bennet Stewart dan Joel M. Stern, tahun 1991. EVA adalah alat ukur kinerja perusahaan yang mengutamakan penggunaan biaya atas modal yang digunakan perusahaan dalam operasional. EVA dapat juga digunakan untuk melengkapi analisis rasio keuangan, hal ini dikarenakan EVA dapat mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan semua kepentingan dan harapan penyedia dana atau pemegang saham.

Dalam mengitung EVA dibutuhkan 3 indikator yaitu Laba Operasi Setelah Pajak (NOPAT), Biaya Modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*), dan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC). Rumus *Economic Value Added* yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| **EVA =** | **NOPAT – (WACC x *Invested Capital*)**  **Atau**  **NOPAT – *Capital Charges*** |

1. **Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh likuiditas,solvabilitas, dan profitalitas memiliki hasil dan kesimpulan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan obyek penelitian yang diteliti, tahun penelitian ini dilakukan dan variabel dependennya. Beberapa diantaranya ialah:

1. Penelitian Luthfiana (2018) dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan siginifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Penelitian Thaib (2017) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Likuiditas keuangan berpengaruh negaitif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian Putri (2016) dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)”. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa CR, NPM, ROA, dan ROE secara bersama sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Tobin’s Q. NPM, ROA dan ROE merupakan indikator dari tingkat keuntungan perusahaan (profitabilitas), CR dan QR merupakan indikator dari tingkat likuiditas suatu perusahaan. Terbuktinya pengaruh CR, QR, NPM, ROA dan ROE secara bersama sama terhadap Tobin’s Q atau nilai perusahaan mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan atau Tobin’s Q.
4. Penelitian Susilaningrum (2016) dengan judul “Pengaruh *Retun On Assets*, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI). Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, serta *Debt Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam suatu penelitian merupakan jawaban atau kesimpulan sementara dari rumusan masalah penelitian yang sebelumnya telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah ditentukan oleh peneliti, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

* + 1. **Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana menghasilkan likuiditas yang berpengaruh positif pada perusahaan, sedangkan pada Thaib menghasilkan likuiditas berpengaruh negatif pada perusahaan, penelitian Putri menghasilkan likuiditas berpengaruh positif pada perusahaan, dan Susilaningrum menghasilkan likuiditas berpengaruh positif pada perusahaan. Berdasar penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan hasil penelitian tersebut dikarenakan perbedaan obyek yang diteliti. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

* + 1. **Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Perusahaan**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban atau hutangnya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana 2018) menghasilkan solvabilitas yang berpengaruh positif pada perusahaan, dan Susilaningrum (2016) menghasilkan solvabilitas berpengaruh positif pada perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

* + 1. **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015). Pengaruh profitabilitas terhadap perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan atau laba dalam setiap periode keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana 2018) menghasilkan profitabilitas yang berpengaruh positif pada perusahaan, sedangkan pada Thaib (2017) menghasilkan profitabilitas berpengaruh negatife pada perusahaan, penelitian Putri (2016) menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif pada perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

1. **Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Likuiditas

X1

Solvabilitas

X2

Kinerja Perusahaan

Y

Profitabilitas

X3

*Sumber : Diolah Sendiri (2020)*

1. **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Dan metode EVA sebagai alat ukur kinerja perusahaan yang mengutamakan penggunaan biaya atas modal yang digunakan perusahaan dalam operasional. Periode waktu penelitian yang diambil sebagai bahan untuk diteliti adalah laporan keuangan setiap perusahaan selama periode tahun 2017, 2018, dan 2019.perusahaannya.

1. **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan dari perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah melakukan go publik. Data laporan keuangan yang bersumber dari akses internet resmi BEI yaitu di [*www.idx.co.id*](http://www.idx.co.id) .

* 1. **Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengunakan beberapa varibel pengujian yang dikelompokkan menjadi dua yaitu Variabel independen (variabel bebas) yang terdiri dari Likuiditas yang diukur dengan *Current ratio* (X1), Solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (X2), dan Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (X3). Dan variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah kinerja perusahan diukur dengan menggunakan alat ukur kinerja perusahaan EVA *(Economic Value Added)* (Y).

* 1. **Definisi Operasional Variabel**

Pengertian penafsiran konsep yang digunakan dalam analisis dan pembahasan guna menghindari terjadinya kesalahpahaman.

* + 1. ***Economic Value Added* (EVA)**

EVA merupakan alat ukur kinerja perusahaan yang mengutamakan penggunaan biaya atas modal yang digunakan perusahaan dalam operasional. Alasan rasio ini digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan ialah EVA dapat digunakan untuk melengkapi analisis rasio keuangan, hal ini dikarenakan EVA dapat mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan semua kepentingan dan harapan penyedia dana atau pemegang saham. Rumus *Economic Value Added* yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| **EVA =** | **NOPAT – (WACC x *Invested Capital*)**  **Atau**  **NOPAT – *Capital Charges*** |

NOPAT dirumuskan sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **NOPAT =** | **EBIT ( 1- Tax )** |

*Invested Capital* dirumuskan sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| ***Invested Capital* =** | Total hutang dan ekuitas - Hutang jangka pendek |

WACC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **WWAC =** | **{( D x rd) (1 - Tax) + (E x Re)}** |

Untuk menghitung WACC suatu perusahaan dapat dengan menggunakan perhitungan berikut:

1. Tingkat modal = Total Utang / Total Utang dan Ekuitas X 100%
2. Cost Of Debt = Beban Bunga / Total Utang X 100 %
3. Tingkat pajak = Beban Pajak / Laba bersih sebelum pajak X100%
4. Tingkat modal dan Ekuitas= Total Ekuitas / Total Utang dan Ekuitas X 100%
5. Cost Of Equity = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas X 100%

*Capital Charges* dapat dihitung dengan rumus:

|  |  |
| --- | --- |
| ***Capital Charges* =** | **Invested Capital x WACC** |

* 1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
     1. **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan batubara yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batubara

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Daftar Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batubara** | | | |
| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN | Tanggal IPO |
| 1 | ADRO | Adaro Energy Tbk | 16-07-08 |
| 2 | ARII | Atlas Resources Tbk | 08-11-11 |
| 3 | ATOK | Bara Jaya Internasional Tbk | 17-04-02 |
| 4 | BORN | Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk | 26-11-10 |
| 5 | BRAU | Borneo Olah Sarana Sukses Tbk | 15-02-18 |
| 6 | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | 08-11-12 |
| 7 | BUMI | Bumi Resources Tbk | 30-07-90 |
| 8 | BYAN | Bayan Resources Tbk | 12-08-08 |
| 9 | DEWA | Darma Henwa Tbk | 26-09-07 |
| 10 | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk | 15-06-01 |
| 11 | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | 10-12-09 |
| 12 | FIRE | Alfa Energi Investama Tbk | 09-06-17 |
| 13 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | 17-11-11 |
| 14 | GTBO | Garda Tujuh Buana Tbk | 09-07-09 |
| 15 | HRUM | Harum Energy Tbk | 06-10-10 |
| 16 | INDY | Indika Energy Tbk | 11-06-08 |
| 17 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk | 18-12-07 |
| 18 | KKGI | Resource Alam Indonesia Tbk | 01-07-91 |
| 19 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | 10-07-14 |
| 20 | MYOH | Samindo Resources Tbk | 27-07-00 |
| 21 | PKPK | Perdana Karya Perkasa Tbk | 11-07-07 |
| 22 | PTBA | Bukit Asam Tbk | 23-12-02 |
| 23 | PTRO | Petrosea Tbk | 21-05-90 |
| 24 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk | 01-12-07 |
| 25 | TOBA | Toba Bara Sejahtra Tbk | 06-07-12 |

Sumber: www.idx.co.id

* + 1. **Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini perusahaan batubara yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terus beroprasi hingga saat ini dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2017-2019 yang telah dipublikasikan.

* 1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penentuan kriteria sempel ini berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang bertujuan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang kemudian akan berpengaruh terhadap nilai analisis. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, maka jumlah sampel penelitian yang diambil adalah sebanyak 10 perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Perusahaan batubara tersebut adalah :

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **NAMA PERUSAHAAN** |
| **1** | **ADRO** | **PT. Adaro Energy Tbk** |
| **2** | **ARII** | **PT Atlas Resources Tbk** |
| **3** | **BUMI** | **PT. Bumi Resources Tbk** |
| **4** | **BYAN** | **PT. Bayan Resources Tbk** |
| **5** | **DEWA** | **PT. Darma Henwa Tbk** |
| **6** | **DOID** | **PT. Delta Makmur Tbk** |
| **7** | **HRUM** | **PT. Harum Energy Tbk** |
| **8** | **INDY** | **PT Indika Energy Tbk** |
| **9** | **KKGI** | **PT. Resource Alam Indonesia Tbk** |
| **10** | **PKPK** | **PT. Perdana Karya Perkasa Tbk** |

Sumber: www.idx.co.id

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Cara ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 melalui *website* resmi perusahaan dan *www.idx.co.id* yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji *normalitas*, Uji *autokorelasi*, Uji *heteroskedastisitas*, dan Uji *multikolinearitas*, dan uji hipotesismenggunakan Regresi Linier Berganda. Analisis data dalam penelitian ini mengunakan bantuan aplikasi SPSS.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
2. **Deskripsi Objek Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang telah go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terus beroperasi hingga saat ini dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2017-2019. Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari akses website resmi Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2017-2019. Jumlah sampel penelitian yang diambil adalah sebanyak 10 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

1. **Hasil Penelitian**
   * 1. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini pada data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Table 4.1 Hasil statistik deskriptif

| **Descriptive Statistics** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Current ratio (X1) | 30 | .23 | 14.61 | 3.0483 | 3.91667 |
| Debt to Asset Ratio (X2) | 30 | .11 | .97 | .5627 | .25996 |
| Net Profit Margin (X3) | 30 | -3.13 | 13.98 | .3470 | 2.65352 |
| Economic Value Added (Y) | 30 | -960.00 | 371.00 | 34.0000 | 206.37428 |
| Valid N (listwise) | 30 |  |  |  |  |

Sumber : olah data SPSS

* + 1. **Kinerja Perusahaan**

Dalam penelitian ini, Kinerja Perusahaan diukur dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Berdasarkan tabel nomor 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata *(mean)* EVA pada tahun 2017-2019 sebesar 34.0000. Variabel kinerja perusahaan (Y) memiliki nilai *minimum* -960.00, *maximum* 371.00 dan standar deviasi nilai EVA sebesar 206.37428.

* + 1. **Rasio Likuiditas**

Berdasarkan hasil analisis pada table 4.1, rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* diketahui nilai rata-rata *(mean) carrent ratio* sebesar 3.0483, nilai *minimum* 0.23, *maximum* 14.61 dan standar deviasi nilai *Current ratio* sebesar 3.91667.

* + 1. **Rasio Solvabilitas**

Berdasarkan hasil analisis pada table 4.1, rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* diketahui nilai rata-rata *(mean) Debt Ratio* sebesar 0.5627, nilai *minimum* sebesar 0.11, *maximum* sebesar 0.97 dan standar deviasi nilai *Debt Ratio*  sebesar 0. 25996.

* + 1. **Rasio Profitabilitas**

Berdasarkan hasil analisis pada table 4.1, rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* diketahui nilai rata-rata *(mean)* NPM sebesar 0. 3470, nilai *minimum* sebesar -3.13, nilai *maximum* sebesar 13.98 dan standar deviasi nilai NPM sebesar 2. 65352.

1. **Hasil Uji Asumsi Klasik**
   * 1. **Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov Z.

Tabel 4.2 NPar Tests (Uji Normalitas Residual)

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
| --- | --- | --- |
|  |  | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parametersa | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.45605929E2 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .146 |
| Positive | .111 |
| Negative | -.146 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .799 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .546 |
| a. Test distribution is Normal. | |  |

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan hasil dari output di atas pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asym.sig 2 tailed) sebesar 0,546 > 0,05, jadi residual terdistribusi normal.

* + 1. **Hasil Uji Multikolinearitas**

Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linear, dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikoliniearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,100 maka dinyatakan tidak terjadi multikoliniearitas. (Priyatno, 2013).

Table 4.3 Hasil uji multikolinearitas

| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 270.442 | 76.819 |  | 3.520 | .002 |  |  |
| Current ratio (X1) | -32.076 | 7.698 | -.609 | -4.167 | .000 | .897 | 1.115 |
| Debt to Asset Ratio (X2) | -257.760 | 113.162 | -.325 | -2.278 | .031 | .942 | 1.061 |
| Net Profit Margin (X3) | 18.355 | 11.281 | .236 | 1.627 | .116 | .910 | 1.099 |
| a. Dependent Variable: Economic Value Added | | | | (Y) |  |  |  |  |

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada masalah multikolinearitas, hal ini dapat dilihat dari nilai VIF untuk ke tiga variabel independen kurang dari 10, dan nilai Tolerance lebih dari 0,100.

* + 1. **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan melihat Uji korelasi spearman. Uji korelasi spearman ini dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai residual. Nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016).

Table 4.4 Regression (Uji Heteroskedastisitas metode korelasi Spearman)

| **Correlations** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Current ratio (X1) | Debt to Asset Ratio (X2) | Net Profit Margin (X3) | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | Current ratio (X1) | Correlation Coefficient | 1.000 | -.540\*\* | .017 | .121 |
| Sig. (2-tailed) | . | .002 | .928 | .526 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Debt to Asset Ratio (X2) | Correlation Coefficient | -.540\*\* | 1.000 | -.370\* | .104 |
| Sig. (2-tailed) | .002 | . | .044 | .584 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Net Profit Margin (X3) | Correlation Coefficient | .017 | -.370\* | 1.000 | -.044 |
| Sig. (2-tailed) | .928 | .044 | . | .818 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .121 | .104 | -.044 | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | .526 | .584 | .818 | . |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | |

Berdasarkan table 4.4 Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa ke tiga variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

* + 1. **Hasil Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi.

Table 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

| **Model Summaryb** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .709a | .502 | .445 | 153.77700 | 1.924 |
| a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (X3), Debt to Asset Ratio (X2), Current ratio (X1) | | | | | |
| b. Dependent Variable: Economic Value Added (Y) | | | | |  |

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,924. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 30, serta k = 3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dl sebesar 1,213 dan du sebesar 1,649 (jadi dapat dihitung 4-du adalah 2,351 dan 4-dl adalah 2,787). Karena nilai DW berada pada daerah antara dU < d < 4 – dU maka H0 diterima, tidak terjadi autokorelasi.

1. **Hasil Uji Hipotesis**
   * 1. **Persamaan Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (uji t) maupun secara bersama-sama (uji F). Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk merumuskan persamaan regresi dan untuk mengetahui nilai peningkatan atau penurunan variabel Y atas perubahan variabel X.

Hasil yang diperoleh setelah data diolah dengan bantuan program SPSS disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda

| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 270.442 | 76.819 |  | 3.520 | .002 |  |  |
| Current ratio (X1) | -32.076 | 7.698 | -.609 | -4.167 | .000 | .897 | 1.115 |
| Debt to Asset Ratio (X2) | -257.760 | 113.162 | -.325 | -2.278 | .031 | .942 | 1.061 |
| Net Profit Margin (X3) | 18.355 | 11.281 | .236 | 1.627 | .116 | .910 | 1.099 |
| a. Dependent Variable: Economic Value Added | | | | (Y) |  |  |  |  |

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas Persamaan regresinya sebagai berikut:

Y = 270,442 – 32,076X1 – 257,760X2 + 18,355X3

Arti angka-angka tersebut sebagai berikut: (yang diartikan adalah nilai koefisien variabel independen yang berpengaruh signifikan, yaitu nilai sig < 0,05)

* Konstanta sebesar 270,442; artinya jika X1, X2, dan X3 nilainya adalah 0, maka besarnya Y nilainya negatif sebesar 270,442.
* Koefisien regresi variabel X1 sebesar –32,076; artinya setiap peningkatan X1 sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Y sebesar 32,076 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
* Koefisien regresi variabel X2 sebesar –257,760; artinya setiap peningkatan X2 sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Y sebesar 257,760 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
* Koefisien regresi variabel X3 sebesar 18,355; artinya setiap peningkatan X3 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 18,355 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
  + 1. Hasil Uji t

Uji t dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil Uji t

| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 270.442 | 76.819 |  | 3.520 | .002 |  |  |
| Current ratio (X1) | -32.076 | 7.698 | -.609 | -4.167 | .000 | .897 | 1.115 |
| Debt to Asset Ratio (X2) | -257.760 | 113.162 | -.325 | -2.278 | .031 | .942 | 1.061 |
| Net Profit Margin (X3) | 18.355 | 11.281 | .236 | 1.627 | .116 | .910 | 1.099 |
| a. Dependent Variable: Economic Value Added (Y) | | | |  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.7, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

* Variabel X1 berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai -t hitung < -t table (-4,167 < -2,056) atau signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga Ho ditolak. Pengaruhnya negatif karena nilai t hitung negatif, artinya jika X1 meningkat maka Y menurun.
* Variabel X2 berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai -t hitung < -t table (-2,278 < -2,056) atau signifikansi < 0,05 (0,031 < 0,05) sehingga Ho ditolak. Pengaruhnya negatif karena nilai t hitung negatif, artinya jika X1 meningkat maka Y menurun.
* Variabel X3 tidak berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai t hitung < t table (1,627 < 2,056) atau signifikansi > 0,05 (0,116 > 0,05) sehingga Ho diterima.
  1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
     1. **Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,050. Dan berdasarkan persamaan regresi Y = 270,442 – 32,076X1 dapat diketahui bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Kinerja perusahaan, sehingga disimpulkan Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar diBEI tahun 2017-2019.

* + 1. **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI**

Berdesarkan hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,031 yang mana lebih kecil dari 0,050. Dan berdasarkan persamaan regresi Y = 270,442 – 257,760X2 dapat diketahui bahwa *debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh terhadap Kinerja perusahaan, Sehingga disimpulkan Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar diBEI tahun 2017-2019.

* + 1. **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI**

Berdesarkan hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,116 yang mana lebih besar dari 0,050 yang artinya variabel ini berlawanan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan. Dan berdasarkan persamaan regresi Y = 270,442 + 18,355X3 dapat diketahui bahwa Net Profit Margin memiliki pengaruh terhadap Kinerja perusahaan. Sehingga disimpulkan Profitabilitas berpengaruh dan tidak singnifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar diBEI tahun 2017-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Profitabilitas berpengaruh dan tidak singnifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar diBEI. Hal ini terjadi karena NPM yang tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam pencapaian laba melainkan hanya dari penjualannya.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulnnya sebagai berikut:

* 1. Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
  2. Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
  3. Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas dalam menentukan objek penelitian, dapat menggunakankan objek perusahaan pertambangan lain , perusahaan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan rokok.
2. Bagi penelitian selanjutnya dengan sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara diBursa Efek Indonesia.
3. Bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor *current ratio, debt to asset ratio, dan net profit margin* terhadap kinerja perusahaan. Sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan pertambangan batubara.